

# PESAN MORAL DALAM PROGRAM FEATURE NEWS(Analisis Isi Tayangan “Wanita Dalam Berita” di TRANS 7 tanggal 3-9 Juli dan 20-24 Agustus 2007)

 Oleh: SHINTA CANDRA GUNARSIH ( 03220043 )

Communication Science

Dibuat: 2008-07-14 , dengan 3 file(s).

**Keywords:** esan Moral dan Feature News

Teknologi informasi mengalami perkembangan yang cukup pesat. Kebutuhan akan informasi oleh masyarakat memunculkan beragam pilihan teknologi komunikasi, salah satunya yang paling digandrungi oleh masyarakat adalah media televisi. Beragam program acara yang disuguhkan kepada masyarakat memunculkan persaingan antar stasiun televisi sangat ketat, maka mereka berlomba-lomba untuk membuat acara yang dapat menghibur juga informatif. Meski terkadang tidak mempertimbangkan aspek edukasi di dalamnya. Muncul sebagai new comer sebuah tayangan yang mengambil tema wanita sebagai pilihannya. Tayangan ini sarat pesan moral yang bermanfaat untuk pemirsanya terutama wanita. Berawal dari hal diatas maka ditarik rumusan masalah seberapa tinggi derajat kemunculan pesan moral dalam tayangan Wanita Dalam Berita.

Moral merupakan ajaran tentang adat atau cara hidup manusia. Lebih jauh moral adalah sebuah ajaran tentang kebaikan. Moral muncul dalam diri manusia sendiri yang berhubungan dengan nilai dan norma. Pesan moral sendiri lebih menekankan pada sesuatu dari komunikator kepada komunikan yang kesemuanya berisikan tentang ajaran tentang kebaikan. Feature news dapat diartikan sebagai sebuah berita yang lebih menonjolkan segi keistimewaan dari berita itu yang kemudian dikemas melalui gaya penuturan yang menarik yang nantinya akan menarik perhatian pemirsanya. Tayangan feature news dalam televisi banyak bermunculan, namun news feature yang benar-benar bernilai positif bagi pemirsanya sedikit. News Feature yang bertema moral, yang mengajarkan nilai-nilai kebaikan kepada masyarakat dibingkai sedemikian rupa sehingga tetap terlihat menarik dan juga edukatif bagi pemirsanya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Isi dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dituangkan dalam coding sheet lalu diolah dan dideskripsikan melalui kalimat untuk lebih memperjelas data yang ada. Proses pengkodean dibantu oleh dua orang koder. Unit analisis dalam penelitian ini adalah scene dan teknik analisis data dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang kemudian dihitung melalui rumus Holsty dan Scott, lalu dideskripsikan melalui kalimat.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil pada kategori Perjuangan Hidup menempati posisi pertama yaitu sebanyak 162 kali kemunculan atau (37%), kemudian kategori kreativitas menempati posisi kedua dengan 134 kali kemunculan atau dalam prosentase sebanyak (31%), lalu selanjutnya kategori kemanusiaan dengan 91 kali kemunculan atau sebanyak (21%), dan yang terakhir adalah kategori mandiri yang memperoleh frekuensi kemunculan terkecil yaitu sebanyak 46 kali kemunculan (11%). Jika dilihat dari keseluruhan kategori, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kategori perjuangan hidup yang paling banyak kemunculannya. Saran penulis, diharapkan tayangan ini dalam penyampaianya kepada pemirsa tidak hanya mengedepankan segi perjuangan wanita saja,

namun lebih kepada bagaimana wanita dapat berkreasi melalui ide brilliant menuju kesuksesan, yang nantinya akan menjadi inspiring bagi seluruh wanita yang melihatnya.